

Edukasi tentang Adaptasi Kebiasaan Baru di Sekolah di Era Pandemi Covid-19 pada Guru SD di Kecamatan Sanga-Sanga, Kutai Kartanegara

Dina Lusiana Setyowati¹, Wahnadita Rahman²

^{1,2}Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman

¹dina.setyowatik3@gmail.com

Received: 8 Oktober 2020; Revised: 4 September 2021; Accepted: 11 Februari 2022

Abstract

Schools are public facilities where students, teachers and communities carry out activities to meet needs in the field of education. Schools have the potential for transmission of COVID-19 which is quite large due to the movement of people and the gathering of people in the school environment. In this new normal era there are still schools that carry out their activities directly with various underlying questions so that teachers become important figures in efforts to prevent and spread Covid-19 in schools. Knowledge of health protocols in schools is needed by teachers and other school authorities so that health education is needed for teachers in order to increase knowledge about the adaptation of new habits in schools. This activity aims to increase teachers' knowledge and attitudes about new adaptation health protocols in schools. This activity was attended by 119 Teachers in Public and Private Elementary Schools, Sanga-Sanga District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan. The method used is socialization with discussion techniques and presentation of material from the resource person through Educational Videos: Adaptation of New Habits at School online through the WhatsApp group. The results obtained were that the increase in knowledge and after attitudes were given education about new habits at school through educational video media. Education through online video media is currently effectively used because it is in accordance with current conditions.

Keywords: *COVID-19; health education; teachers; new normal; schools*

Abstrak

Sekolah adalah fasilitas umum dimana siswa, guru serta masyarakat melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan dalam bidang pendidikan. Sekolah memiliki potensi penularan COVID-19 yang cukup besar karena pergerakan orang dan berkumpulnya masyarakat dilingkungan sekolah. Dalam era new normal ini masih ada sekolah yang melaksanakan kegiatannya secara langsung dengan berbagai kendala yang mendasarinya sehingga guru menjadi tokoh penting dalam upaya pencegahan dan penyebaran Covid-19 di Sekolah. Pengetahuan tentang adaptasi kebiasaan baru di sekolah sangat dibutuhkan oleh para guru dan pihak sekolah lainnya sehingga perlu dilakukan edukasi kesehatan bagi guru dalam rangka meningkatkan pengetahuan tentang adaptasi kebiasaan baru di sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap guru tentang adaptasi kebiasaan baru di sekolah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi dengan pemaparan materi dan teknik diskusi dari narasumber melalui Video Edukasi: Adaptasi Kebiasaan Baru di Sekolah secara daring melalui whatsapp group. Kegiatan ini diikuti oleh 119 Guru-Guru di Sekolah Dasar baik Negeri dan Swasta Kecamatan Sanga-Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Hasil yang didapatkan bahwa ada peningkatan pengetahuan

Edukasi tentang Adaptasi Kebiasaan Baru di Sekolah di Era Pandemi Covid-19 pada Guru SD di Kecamatan Sanga-Sanga, Kutai Kartanegara

Dina Lusiana Setyowati, Wahnadita Rahman

dan sikap setelah diberikan edukasi tentang adaptasi kebiasaan baru di sekolah melalui media video edukasi. Edukasi melalui media video secara online pada saat ini efektif digunakan karena sesuai dengan kondisi saat ini.

Kata Kunci: adaptasi kebiasaan baru; COVID-19; guru; edukasi kesehatan; sekolah

A. PENDAHULUAN

Badan kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO) telah menyatakan bahwa COVID-19 ini telah menjadi pandemi di seluruh dunia termasuk di Indonesia dan kita dihadapkan pada keseharian untuk berdampingan dengan COVID-19 dan kondisi ini akan berlangsung pada beberapa waktu yang akan datang. Menyikapi kondisi tersebut maka kita dituntut untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru berdasarkan rekomendasi WHO tentang protokol kesehatan selama masa pandemi ini dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari termasuk di Sekolah.

Sekolah adalah fasilitas umum dimana siswa, guru serta masyarakat melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan dalam bidang pendidikan. Sekolah memiliki potensi penularan COVID-19 yang cukup besar karena pergerakan orang dan berkumpulnya masyarakat dilingkungan sekolah. Era new normal ini masih ada beberapa sekolah yang melaksanakan kegiatannya secara langsung (pembelajaran tatap muka) dengan berbagai kendala yang mendasarinya, sehingga guru menjadi tokoh penting dalam upaya pencegahan dan penyebaran COVID-19 di Sekolah.

Panduan pencegahan dan penyebaran COVID-19 di fasilitas umum telah diterbitkan namun masih banyak masyarakat yang belum melaksanakan protokol kesehatan dengan baik. Hal ini dapat disebabkan karena minimnya informasi yang didapatkan sehingga pengetahuan tentang protokol kesehatan ini juga sangat minim. Pengetahuan serta kesiapan tentang protokol kesehatan di sekolah juga sangat dibutuhkan oleh para guru dan pihak sekolah lainnya meskipun saat ini kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara online. Namun ternyata beberapa kendala

seperti fasilitas internet, biaya, dan media pembelajaran lainnya sehingga beberapa daerah dengan sangat terpaksa menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara langsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Menerapkan protokol kesehatan di sekolah ternyata juga sangat menyulitkan bagi pihak guru dan sekolah karena minimnya pengetahuan tentang protokol kesehatan di sekolah tersebut. Salah satu daerah yang beberapa sekolah menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara langsung adalah di Sanga-Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

Berdasarkan data Satuan Tugas COVID-19 Kalimantan Timur tanggal 3 Agustus 2020, menunjukkan bahwa Kutai Kartanegara merupakan area zona merah dengan jumlah kasus terkonfirmasi positif sebanyak 245 jiwa (Kominfo Kaltim, 2020). Data yang tercatat pada tanggal 3 Agustus 2020, Kecamatan Sanga-Sanga masuk dalam area zona kuning dengan jumlah kasus terkonfirmasi positif sebanyak 4 jiwa (Dishub Kukar, 2020). Kecamatan Sanga-Sanga perlu menerapkan protokol kesehatan dengan sangat ketat termasuk dilingkungan sekolah saat kegiatan pembelajaran tatap muka berlangsung.

Kecamatan Sanga-Sanga memiliki jumlah fasilitas pendidikan dari tingkat dasar sampai menengah atas yang terdiri dari 15 Sekolah Dasar Negeri dan 1 Sekolah Dasar Swasta, sebanyak 3 Sekolah Menengah Pertama, serta sebanyak 1 Sekolah Menengah Atas dengan latar belakang pendidikan dan ekonomi orang tua siswa yang berbeda-beda. Jumlah Guru dan Siswa di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Kecamatan Sanga-Sanga merupakan populasi yang lebih besar dibanding SMP dan SMA. Sebanyak 200 orang guru tersebar di Sekolah Dasar Negeri

dan Swasta dan jumlah siswa sebanyak 2.696 siswa (Badan Pusat Statistik KUKAR, 2020). Potensi yang berisiko terbesar penularan COVID-19 di lingkungan sekolah dapat terjadi di lingkungan Sekolah Dasar saat kegiatan pembelajaran tatap muka berlangsung.

Analisis situasi menunjukkan permasalahan masih kurangnya kesadaran masyarakat Kecamatan Sanga-Sanga baik masyarakat umum, maupun para guru untuk menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19. Dari hasil wawancara dengan beberapa guru dan kepala UPT dinas Pendidikan Sanga-Sanga didapatkan bahwa para guru di Sanga-Sanga belum mengetahui secara menyeluruh tentang protokol adaptasi kebiasaan baru di sekolah. Oleh karena itu perlu dilakukan edukasi kesehatan bagi guru dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang adaptasi kebiasaan baru di sekolah dalam mempersiapkan pembelajaran tatap muka sehingga nantinya juga dapat memberikan informasi bagi orang tua dan siswa dengan benar.

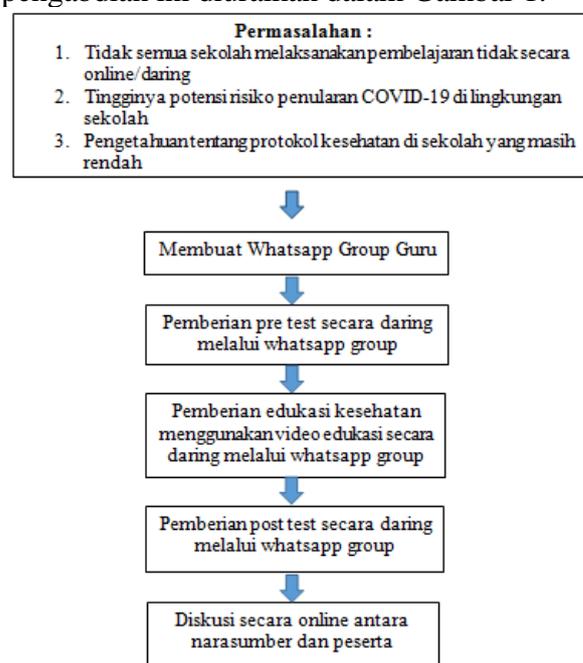
Salah satu upaya dalam mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan melalui edukasi kesehatan melalui media audiovisual. Sebesar 70% seseorang akan mengingat informasi melalui media audiovisual, sehingga sangat berdampak tinggi dalam memberikan pemahaman informasi khususnya pada anak usia sekolah dasar (Kholid, 2018). Selain itu konten informasi dalam media audiovisual lebih menarik perhatian seseorang untuk memperhatikan atau mempelajari materi informasi. Media audiovisual dapat memberikan keberhasilan tinggi untuk meningkatkan proses dan hasil belajar khususnya dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap (Asmara, 2015) (Mawan, A. R., Indriawati, S. E., 2017) (Rozie, 2013).

Edukasi kesehatan tentang adaptasi kebiasaan baru di sekolah ini dilakukan dengan memanfaatkan media video edukasi yang telah dibuat dan telah mendapatkan hak cipta dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Nomor Pencatatan 000196750 pada tanggal 24 Juli 2020. Edukasi

kesehatan ini dilaksanakan secara online/daring agar tetap menjaga jarak dan menghindari berkumpulnya banyak orang. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap guru tentang adaptasi kebiasaan baru di sekolah dalam upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 di lingkungan sekolah. Kegiatan ini memberikan manfaat kepada guru agar dapat menjadi agent dalam mencegah dan mengendalikan COVID-19 di sekolah serta mampu mensosialisasikan adaptasi kebiasaan baru di sekolah kepada siswanya.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diuraikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Intervensi dilakukan melalui pemberian edukasi kesehatan melalui pemutaran video online di whatsapp grup peserta. Durasi video animasi yang digunakan 4 menit 7 detik. Prosedur dimulai melalui 3 tahapan yakni pertama, responden mengisi form pendaftaran online, informed consent beserta kuesioner pretest. Kedua pada saat pelaksanaan kegiatan dilakukan intervensi. Ketiga mengisi form online kuesioner posttest.

Edukasi tentang Adaptasi Kebiasaan Baru di Sekolah di Era Pandemi Covid-19 pada Guru SD di Kecamatan Sanga-Sanga, Kutai Kartanegara

Dina Lusiana Setyowati, Wahnadita Rahman

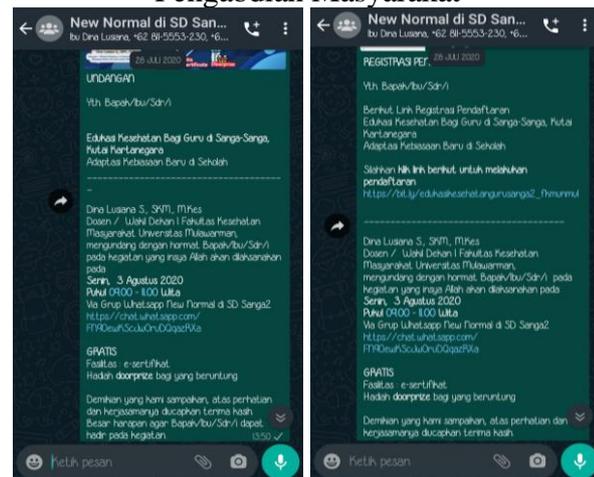
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pengadaan Media Edukasi yakni Video yang telah mendapatkan pencatatan Hak Cipta dan membagikan undangan (Gambar 4) dan flyer kegiatan (Gambar 3). Media edukasi yang digunakan merupakan media video yang disusun dan dibuat tim pengabdian masyarakat guna membantu penyampaian materi secara online/daring. Video edukasi yang digunakan telah mendapatkan nomor pencatatan 000196750 dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.



Gambar 3. Flyer Promosi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

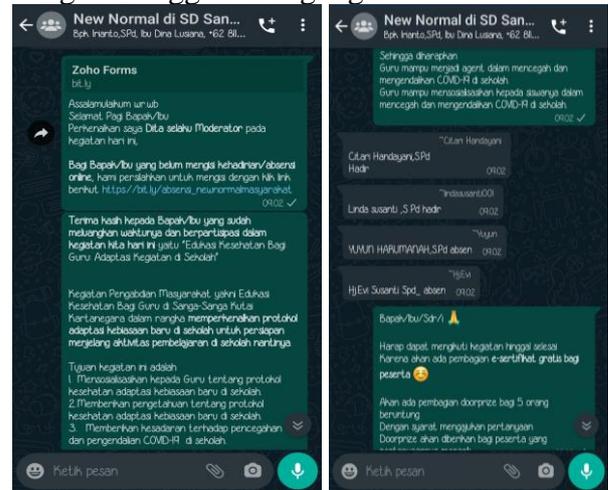


Gambar 4. Pembagian Undangan dan Link Registrasi Pendaftaran Online di Grup Whatsapp

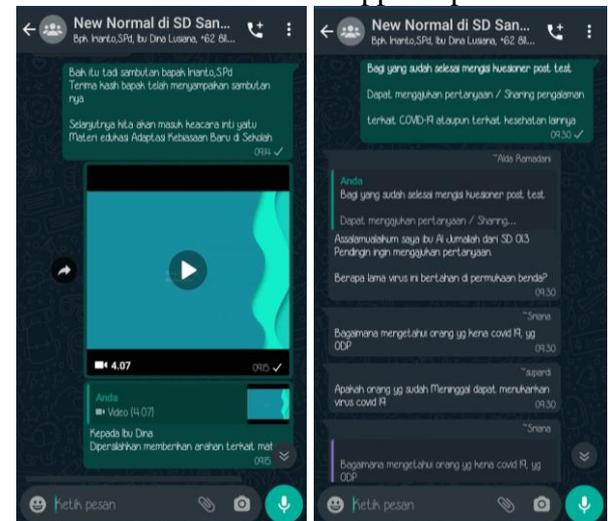
Pelaksanaan dan Evaluasi Kegiatan

Pelaksanaan edukasi Adaptasi Kebiasaan Baru di Sekolah pada Guru SD di Sanga-Sanga pada hari Senin, 03 Agustus 2020 pada pukul 09.00-11.00. Pelaksanaan kegiatan melalui metode online/daring melalui Whatsapp grup bernama New Normal di SD Sanga-Sanga. Pelaksanaan kegiatan dibagi

menjadi 4 yakni pegisian pre-test, pemutaran video edukasi, pengisian post-test, dan diskusi. Pengisian kuesioner dilakukan secara online dengan menggunakan googleform.



Gambar 5. Pelaksanaan Pembukaan Kegiatan Melalui Whatsapp Grup



Gambar 6. Kegiatan Pembagian Video Edukasi dan Kegiatan Diskusi oleh Peserta

Sebelum kegiatan edukasi berlangsung peserta melakukan pengisian pre-test terlebih dahulu, setelah itu dilakukan pemberian materi melalui video edukasi, dilanjutkan diskusi online di whatsapp grup. Video di bagikan ke peserta melalui whatsapp grup, materi terdiri dari penjelasan singkat terkait adaptasi kebiasaan baru, upaya pencegahan dan penendalian COVID-19 saat berangkat ke sekolah, saat di sekolah, serta setiba dirumah. Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah 200 guru SD di Kecamatan Sanga-Sanga dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak

119 guru sekolah dasar negeri maupun swasta di Kecamatan Sanga-Sanga. Selama proses diskusi peserta sangat antusias dengan banyaknya pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan pencegahan, penyebaran COVID-19 baik di masyarakat maupun di lingkungan sekolah, serta berita-berita hoax yang beredar di masyarakat. Dokumentasi kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan tersaji pada Gambar 5 dan Gambar 6.

Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

FORM POST TEST EDUKASI KESEHATAN BAGI GURU Adaptasi Kebiasaan Baru di Sekolah Dasar

Form ini merupakan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan KKN KLB Angkatan 46 Universitas Mulawarman sekaligus Tim Pengabdian Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman.

Waktu yang dibutuhkan dalam mengisi form Pengabdian Masyarakat ini berkisar 10-15 menit.

Pengisian form dilakukan sebanyak dua kali. Form pertama yang diisi adalah kuesioner pretest, kemudian responden akan menyaksikan video edukasi yang dilanjutkan dengan pengisian form kedua yakni kuesioner posttest.

Seluruh informasi dengan identitas responden akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh tim Pengabdian Masyarakat.

DPL KKN KLB 46/ Ketua Tim : Dina Lusiana Setyowati, SKM., M.Kes.
Instansi : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman
No. Hp : 0819-2829-2303
Anggota : Wahnadita Rahman, SKM

* Required

Form ini adalah kuesioner posttest, anda dapat mengisi form ini jika sudah mengisi form kuesioner 'PRE TEST' EDUKASI KESEHATAN BAGI GURU: Adaptasi Kebiasaan Baru di Sekolah Dasar

Sebelum anda mengisi kuesioner posttest ini, pastikan anda telah menyaksikan terlebih dahulu Video Edukasi: Adaptasi Kebiasaan Baru di Sekolah. Jika belum menyaksikan silahkan klik link berikut ini untuk menyaksikan video:

PERSETUJUAN

1. Mengisi kuesioner post-test pengabdian masyarakat 'EDUKASI KESEHATAN BAGI GURU: Adaptasi Kebiasaan Baru di Sekolah Dasar'.
2. Saya mengizinkan Tim Pengabdian Masyarakat untuk menggunakan data sesuai tujuan Pengabdian Masyarakat yaitu untuk melihat Efektivitas Video Edukasi: Adaptasi Kebiasaan Baru di Sekolah terhadap pengetahuan dan sikap Guru di SDN Sanga-Sanga, Kutai Kartanegara.
3. Ketelebitan saya dalam Pengabdian Masyarakat ini tidak dipaksakan (sukarela).
4. Informasi yang saya berikan dalam Pengabdian Masyarakat ini sesuai sesuai dengan tanggapan saya dan tidak ada tekanan dari manapun.

Tandai pilihan dibawah ini sebagai persetujuan Bpk/Ibu/Sdr/I bersedia untuk berpartisipasi dalam Pengabdian Masyarakat ini *

Saya Bersedia
 Tidak Bersedia

Form Biodata Kesiediaan Partisipasi Responden

Nama (beserta gelar) *

Your answer _____

Jenis Kelamin *

Laki-Laki
 Perempuan

Umur *

Your answer _____

Alamat Rumah *

Your answer _____

Gambar 7. Formulir post test

Di akhir kegiatan pengabdian ini dilakukan tahapan monitoring dan evaluasi dengan melakukan pengisian post-test secara daring untuk mengetahui keikutsertaan peserta dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan. Hasil sosialisasi menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan sikap guru tentang adaptasi kebiasaan baru di lingkungan sekolah. Dokumentasi tahapan monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat tersaji pada Gambar 7.

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan edukasi kesehatan tentang adaptasi kebiasaan baru di sekolah pada guru sekolah dasar di Kecamatan Sanga-Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai harapan. Hasil evaluasi pre-test dan pos-test serta tingkat partisipasi peserta menunjukkan tujuan kegiatan telah tercapai dengan baik. Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan ada peningkatan pengetahuan dan sikap guru tentang adaptasi kebiasaan baru di sekolah.

Hal ini sesuai dengan kajian Baihaq dkk (2017) yang menyatakan bahwa penyuluhan dapat memberikan pengaruh pada pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang (Baihaq, F., Marji., & Fanani, 2017). Hasil ini juga sesuai dengan kajian yang dilakukan oleh Setyowati dkk (2020) mengenai edukasi pencegahan kelelahan mata dari pengaruh gadget selama *Work From Home* (WFH) dimana terdapat peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti pemaparan materi oleh narasumber (Dina Lusiana Setyowati, Rudy Agung Nugroho, 2020). Hasil pengabdian ini juga sesuai dengan hasil terbaru pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Sinaga dkk (2021) tentang edukasi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan pada guru tentang COVID-19 (Sinaga et al., 2021).

Saran

Guru yang telah memiliki tingkat pengetahuan dan sikap yang baik dapat menjadi agent perubahan perilaku mengenai adaptasi kebiasaan baru di sekolah. Sehingga

Edukasi tentang Adaptasi Kebiasaan Baru di Sekolah di Era Pandemi Covid-19 pada Guru SD di Kecamatan Sanga-Sanga, Kutai Kartanegara

Dina Lusiana Setyowati, Wahnadita Rahman

kegiatan edukasi pencegahan dan pengendalian COVID-19 di Sekolah khususnya tentang adaptasi kebiasaan baru di sekolah ini diharapkan dapat terus berkelanjutan agar tercapai sasaran edukasi yang lebih luas.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Mulawarman yang telah memberikan stimulan dana untuk kegiatan pengabdian masyarakat dan publikasi.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, A. P. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Tentang Pembuatan Koloid. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 15(2), 156. <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/jid.v15i2.578>
- Badan Pusat Statistik KUKAR. (2020). *Kabupaten Kutai Kartanegara Dalam Angka*. <https://kukarkab.bps.go.id/publication/2020/04/27/21037f1f724d57ab8f8cc2a8/kabupaten-kutai-kartanegara-dalam-angka-2020.html>
- Baihaq, F., Marji., & Fanani, E. (2017). Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Mahasiswa Terkait Penggunaan Alat Pelindung Telinga dari Bahaya Kebisingan Saat Menggerinda di Ruang Pengelasan Universitas Negeri Malang. *Jurnal Preventia*, 1(1), 1–12.
- Dina Lusiana Setyowati, Rudy Agung Nugroho, A. W. (2020). Edukasi cegah kelelahan mata dari pengaruh gadget selama Work From Home (WFH). *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 605–612. http://seminar.uad.ac.id/index.php/seni_mas/article/view/5087
- Dishub Kukar. (2020). *Data dan Peta Sebaran COVID-19 di Wilayah Kutai Kartanegara*.
- Kholid, A. (2018). *Promosi Kesehatan* (1st, Cet. ed.). Rajagrafindo Persada.
- Kominfo Kaltim. (2020). *Pantauan COVID-19 Kalimantan Timur*.
- Mawan, A. R., Indriawati, S. E., & S. (2017). Pengembangan Video Penyuluhan PHBS Bermuatan Nilai Karakter terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat dalam Menanggulangi Diare. *Jurnal Pendidikan*, 2, 883–888. um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/9606
- Rozie, F. (2013). Pengembangan Media Video Pembelajaran Daur Air untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar IPA Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Sains*, 1(24), 413–424. um.ac.id/index.php/jps/article/download/4191/846
- Sinaga, H., Mariadi, P. D., Hardika, B. D., Srimiyati, Dheni, Koerniawan, & Nurjanah, V. (2021). Pendidikan Kesehatan dan Rapid tes Covid-19 bagi Guru untuk mencegah kejadian terpapar SARS-COV2. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2187–2194.